

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* (TTW).
Respon siswa siklus I menjelaskan kenaikan sebesar 25,33% siswa setuju dengan model pembelajaran ini. Sedangkan siklus II respon siswa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan rincian rata – rata 88% siswa memperoleh kategori meningkat. keterlaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Think Talk Write* juga mengalami peningkatan. Proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I persentase keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan observasi sebesar 61% pada pertemuan I, dan nilai 72% pada pertemuan II, sedangkan pada siklus II sebesar 83% pada pertemuan I, dan 94% pada pertemuan II. Hal ini sudah memaparkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Sehingga pada penelitian ini respon siswa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

2. Peningkatan kemandirian belajar bisa diukur dengan meningkatnya nilai indikator dalam angket kemandirian belajar ada peningkatan sekitar rata - rata interval 22 - 30% pada siklus II dengan mengamati jumlah skor ideal dan kemandirian belajar siswa, hal ini akan menunjukkan nilai yang meningkat sebagai landasan peneliti bahwa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) akan terjadi peningkatan kemandirian belajar siswa.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Dalam belajar mandiri siswa mendapat kesulitan bertanya atau mendiskusikan dengan teman, guru, atau pihak lain. Dengan mengerjakan LKS akan memberikan kesempatan kepada para siswa untuk mengembangkan kreatifitas, daya pikir, serta kemampuan analisisnya, sehingga menjadi dasar utama bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian secara mendalam tentang pengembangan LKS (lembar kerja siswa) untuk melatih kemandirian belajar siswa.
 - b. Penerapan strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran sebaiknya dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok. Hal ini dikarenakan dengan adanya diskusi kelompok akan memperkecil rasio antara siswa yang mengerti dan faham dengan yang tidak mengerti. Maka perlu adanya metode penelitian yang lebih lanjut akan usaha peningkatan diskusi,

sehingga siswa-siswa yang belum paham pada suatu pokok bahasan dapat bertanya secara lebih leluasa kepada temannya yang lebih pandai tanpa ada penghalang rasa malu, takut, maupun segan.

2. Bagi Peneliti Lain

Pembelajaran matematika dengan strategi *Think Talk Write* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif atau upaya untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya, penelitian berorientasi pada bentuk kegiatan pembelajaran yang dikembangkan kembali supaya lebih baik dan menarik sehingga siswa jauh lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan pada akhirnya kemandirian belajar siswa yang diperoleh dapat lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdayama, J. (2014). *Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Johnson, E. (2007). *Contextual Teaching & Learning; Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Mengasyikan Dan Bermakna*. Bandung : MLC
- Kurniasih. (2015). Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Strategi TTW Berbantuan Geogebra Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VII Materi Segitiga. *Jurnal Matematika Semarang*.
- Mudjiman, H. (2008). *Belajar Mandiri*, Surakarta, UNS Press.
- Rachmayani, D. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Kemandirian Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Unsika*. 2(1): 13-23.
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Edisi Kedua). Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Y. (2007). *Perkembangan Kemandirian Seorang Anak*, Indeks Artikel Siaksoft, hal. 1
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suhendar, E. (2011). *Model Pembelajaran Think Talk Write*. fisikasma-online.blogspot.com/2011/03/model-pembelajaran-ttw.html. (Diakses 15 November 2018).
- Sumarmo, U. (2010). *Kemandirian belajar: Apa, Mengapa, dan Bagaimana Dikembangkan Pada Peserta Didik*. Tersedia <http://math.sps.upi.edu/?p=61>. (Diakses 1 November 2019).
- Sumarno. (2010). *Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas*. Dikti Depdikbud. Yogyakarta.

- Suherman. (2009). *Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : JICA.
- Wahyuni, R. (2013). *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS)*. Tesis. UNIMED
- Winarto. (2020). Penerapan Pembelajaran kooperatif tipe Think, Write, Talk untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar peserta didik. *Jurnal ilmiah teknologi pendidikan* Lahat.
- Yuanari, N. (2011). Penerapan strategi TTW (*Think Talk Write*) sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Wates Kulonprogo pada materi kubus dan balok. Skripsi. **Tidak dipublikasikan**. Prodi Matematika. Universitas Negeri Yogyakarta.